

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI VERTIKAL KARYAWAN DI RUANG SDM RSI IBNU SINA PADANG PANJANG (EFFECTIVENESS OF VERTICAL COMMUNICATION EMPLOYEES IN HR SPACE RSI IBNU SINA PADANG PANJANG)

Silvia Adi Putri¹. Hendry Wibowo²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
silviaadiputri86@gmail.com , endrywib@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Submit 12 30, 2022
Revision 12 30, 2022
Accept 12 31, 2022

Kata kunci:

Komunikasi Vertikal,
Efektifitas Komunikasi

ABSTRAK

The effectiveness of vertical communication is communication that is characterized by an understanding, can create pleasure, influence attitudes, improve good social relationships, and ultimately lead to an action. The purpose of this study is to determine the effectiveness of vertical communication employees in the SDM room of RSI Ibnu Sina Padang Panjang. The research uses descriptive method which is done by filling questioner as many as 6 respondents. The location of the study was conducted at RSI Ibnu Sina Padang Panjang Hospital, on July 24, 2021 to July 31, 2021. Communication of hospital staff of RSI Ibnu Sina Padang Panjang based on IKI result is good value, while based on EKU result is enough. From the results of research can be concluded that the effectiveness of vertical communication employees in the space of SDM RSI Ibn Sina Padang Panjang using the assessment of the scale of assessment of the results of the effectiveness of vertical communication of employees running well because there is still from some point effectiveness vertical communications that have not been met from the results of questionnaires obtained from respondents , one of which is at the time of communicating has not been fully influenced by the feelings of self. It is expected that employees or supervisors at the time of communication are influenced by the feelings themselves.

Efektifitas komunikasi vertikal adalah komunikasi yang ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan akhirnya menimbulkan suatu tindakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan komunikasi vertikal karyawan di ruangan SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan metode secara deskriptif yang dilakukan dengan pengisian kuesioner sebanyak 6 responden. Lokasi penelitian dilakukan di rumah sakit RSI Ibnu Sina Padang Panjang, pada tanggal 24 Juli 2021 sampai 31 Juli 2021. Komunikasi karyawan rumah sakit RSI Ibnu Sina Padang Panjang berdasarkan hasil IKI bernilai baik, sedangkan berdasarkan hasil EKU bernilai cukup. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang menggunakan metode penilaian skala penilaian hasil efektifitas komunikasi vertikal karyawan berjalan dengan baik karna masih ada dari beberapa point keefektivitasan komunikasi vertikal yang belum terpenuhi dari hasil kuesioner yang didapatkan dari responden, salah satunya adalah pada saat berkomunikasi belum sepenuhnya dipengaruhi oleh perasaan diri sendiri. Diharapkan karyawan ataupun atasan pada saat berkomunikasi dipengaruhi oleh perasaan diri sendiri.

1. PENDAHULUAN

Komunikasi suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran yang dijelaskan oleh Jensen Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai media yang dilakukan oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi (Jensen : 2009), selanjutnya komunikasi sebagai suatu proses dimana seseorang, kelompok, atau organisasi (*sender*) mengirimkan informasi (*massage*) pada orang lain, kelompok, atau organisasi yang didefinisikan oleh Argiris (Argiris : 1994).

Mar'atus Sholichah Menjelaskan bahwa keberadaan komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam berorganisasi. Komunikasi dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan karena dalam mempelajari komunikasi organisasi yaitu untuk memperbaiki organisasi. Selain itu komunikasi sangat penting sekali untuk kemajuan organisasi, suatu organisasi bisa dikatakan sukses apabila hubungan komunikasi antara internalnya harmonis. Komunikasi juga sangat berguna untuk kelangsungan suatu organisasi, dengan adanya studi komunikasi ini organisasi bisa memajemen pengembangan sumber daya manusia, instansi dan tugas-tugas yang lain (Mar'atus Sholichah : 2012), sedangkan komunikasi yang baik dan efektif adalah komunikasi yang ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan akhirnya menimbulkan suatu tindakan yang di jelaskan oleh Jalaludin (Jalaludin : 2008).

Brennan berpendapat Komunikasi Internal adalah pertukaran gagasan diantara para administrator dan pegawai dalam suatu organisasi atau instansi yang menyebabkan terwujudnya organisasi tersebut lengkap dengan strukturnya yang khas dan pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal dalam suatu organisasi yang menyebabkan pekerjaan berlangsung (Brennan : 2009) dan Poppy Ruliana dalam Bukunya "Komunikasi Organisasi" mengatakan komunikasi vertikal adalah komunikasi yang berlangsung dari atas ke bawah (*downward communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*) atau komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan kepada atasan secara timbal balik (*two way traffic communication*) (Ruliana : 2014).

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah *Deskriptif*. peneliti menggunakan metode *deskriptif* adalah untuk memperoleh pengaruh yang nyata terhadap komunikasi yang efektif vertikal bagi karyawan di rumah sakit, terhadap kinerja karyawan di RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Waktu dan tempat Penelitian ini dilakukan di RSI Ibnu Sina Padang Panjang pada bulan Juli 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang responden yang berada di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Instrumen dalam penelitian ini antara lain observasi dan kuesioner. Tahapan analisa data pada penelitian ini menggunakan metode skala likert mode (analisis terbanyak).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Tabel 4.1
Unsur-unsur Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan
Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

No	Tingkat	Frekuensi	%
1	SB	3	50%
2	B	3	50%
3	CB	-	-
4	KB	-	-
Jumlah		6	100%

Dari tabel 4.1 tentang unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, didapatkan bahwa 3 orang responden (50%) memberikan jawaban bahwa unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, dan 3 orang responden lainnya (50%) memberikan jawaban bahwa unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik, dan tidak ada satupun dari responden yang memberikan jawaban cukup baik ataupun kurang baik, dan juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Dimensi Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Tabel 4.2
Dimensi Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan
Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

No	Tingkat	Frekuensi	%
1	SB	2	33%
2	B	3	50%
3	CB	1	17%
4	KB	-	-
Jumlah		6	100%

Dari tabel 4.2 tentang dimensi efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, didapatkan bahwa 2 orang responden (33%) memberikan jawaban bahwa dimensi efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, 3 orang responden (50%) memberikan jawaban bahwa dimensi efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik, 1 orang responden (17%) memberikan jawaban bahwa dimensi efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang berjalan dengan cukup baik, dan tidak ada satupun dari responden yang memberikan jawaban bahwa dimensi efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang berjalan dengan kurang baik, dan juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Kriteria Keberhasilan Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Tabel 4.3
Kriteria Keberhasilan Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan
Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

No	Tingkat	Frekuensi	%
1	SB	3	50%
2	B	3	50%
3	CB	-	-
4	KB	-	-
Jumlah		6	100%

Dari tabel 4.3 tentang kriteria efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, didapatkan bahwa 3 orang responden (50%) memberikan jawaban bahwa kriteria efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, dan 3 orang responden lainnya (50%) memberikan jawaban bahwa kriteria efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik, dan tidak ada satupun dari responden yang memberikan jawaban cukup baik dan kurang baik, dan juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Pembahasan

Unsur-Unsur Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Berdasarkan table 4.1 dan grafik 4.1 tentang unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, didapatkan bahwa tingkat unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang 3 orang responden (50%) memberikan jawaban bahwa unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan

dengan sangat baik, dan 3 orang responden lainnya (50%) memberikan jawaban bahwa unsur-unsur efektivitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan teori menurut Yulis Yanto (2011) tentang unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal karyawan di rumah sakit, seharusnya unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, namun tidak semua responden yang memberikan jawaban sangat baik, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh pada saat berkomunikasi secara vertikal belum seluruh dari karyawan ataupun atasan yang ada di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang pada saat akan melakukan komunikasi belum memperhatikan kapan saat yang tepat untuk disampaikan.

Menurut Penelitian yang dilakukan Eni Firiyani, Komunikasi pada PT.Kresna Duta Agroindo Sinar Mas Group pada tahun 2013 berjalan baik, namun komunikasi antara atasan dengan bawahan, serta bawahan dengan atasan kurang efektif, dikarenakan kurangnya kepedulian atasan terhadap bawahan sehingga membuat para karyawan merasa segan untuk menyampaikan pendapat kepada pimpinan.

Menurut asumsi peneliti, responden yang menyatakan unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang berjalan dengan “Baik” sesuai dengan teori unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal dan sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, hal ini dapat dilihat dengan Ada beberapa komponen yang belum terpenuhi sehingga unsur-unsur efektivitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang belum berjalan dengan sangat baik dikarenakan masih adanya komunikasi antara karyawan dengan atasan ataupun atasan dengan karyawan yang belum memperhatikan waktu kapan akan disampaikan.

Bagian dari unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada bagian apa yang akan dicapai, dengan hasil skor penjumlahan tertinggi yaitu dengan nilai 21, hal ini sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan dan sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari 6 responden, bahwa pada saat melakukan komunikasi secara vertikal, karyawan ataupun atasan memahami apa yang akan dicapai dari komunikasi yang dilakukan tersebut, sehingga tingkat keefektifitasan unsur-unsur komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang mencapai pada tingkat baik.

Dimensi Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Berdasarkan table 4.2 dan grafik 4.2 tentang dimensi efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, didapatkan bahwa tingkat dimensi efektivitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang 2 orang responden (33%) memberikan jawaban bahwa dimensi efektivitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, 3 orang responden (50%) memberikan jawaban bahwa dimensi efektivitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik, 1 orang responden (17%) memberikan jawaban bahwa dimensi efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang berjalan dengan cukup baik.

Berdasarkan teori menurut Redding (Goldhaber, 1986) tentang dimensi efektifitas komunikasi vertikal karyawan di rumah sakit, seharusnya dimensi efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, namun tidak semua responden yang memberikan jawaban sangat baik, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh pada saat berkomunikasi secara vertikal belum terciptanya keterbukaan dan keterusterangan antara karyawan kepada atasan ataupun atasan kepada karyawan.

Menurut Penelitian yang dilakukan Mega Dini Pradini di CV Semoga Jaya Excelso Samarinda tahun 2014, peran komunikasi vertikal sangat dibutuhkan karena para karyawan dapat langsung menyalurkan aspirasinya kepada atasan begitu juga sebaliknya atasan dapat menyampaikan sebab akibat dari masalah tersebut. Namun kenyataan di lapangan berbeda yang seharusnya komunikasi vertikal dapat diterapkan tetapi karena adanya kesenjangan komunikasi antara atasan dan pekerja menjadi tidak seimbang.

Menurut asumsi peneliti, responden yang menyatakan dimensi efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang berjalan dengan “Baik” sesuai dengan teori dimensi efektifitas komunikasi vertikal dan sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Ada beberapa komponen yang belum terpenuhi sehingga dimensi efektivitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang belum berjalan dengan sangat baik salah satunya adalah dikarenakan kurangnya atasan meminta partisipasi kepada karyawan dalam mengambil sebuah keputusan.

Bagian dari dimensi efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada bagian supportivitas dan keterbukaan keterusterangan, dengan hasil skor penjumlahan tertinggi yaitu sama sama dengan nilai 19, hal ini sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan dan sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari 6 orang responden, bahwa pada saat berkomunikasi secara vertikal, karyawan ataupun atasan memahami bahwa komunikasi yang

mereka lakukan membantu mereka membangun dan menjaga perasaan diri dan keterbukaan keterusterangan pada saat berkomunikasi secara vertikal sehingga tingkat keefektifitasan dimensi komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang mencapai pada tingkat baik.

Kriteria Keberhasilan Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang

Berdasarkan table 4.3 dan grafik 4.3 tentang kriteria efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang, didapatkan bahwa tingkat unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang 3 orang responden (50%) memberikan jawaban bahwa kriteria efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, dan 3 orang responden lainnya (50%) memberikan jawaban bahwa kriteria efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan teori menurut Johnson, Sutton dan Harris (2001), tentang kriteria efektifitas komunikasi vertikal karyawan di rumah sakit, seharusnya kriteria efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan sangat baik, namun tidak semua responden yang memberikan jawaban sangat baik, hal ini salah satunya dipengaruhi oleh pada saat berkomunikasi secara vertikal karyawan ataupun atasan belum saling dipengaruhi oleh perasaan diri sendiri.

Menurut Penelitian yang dilakukan Eni Fitriyani, Komunikasi pada PT.Kresna Duta Agroindo Sinar Mas Group pada tahun 2013 berjalan baik, namun komunikasi antara atasan dengan bawahan, serta bawahan dengan atasan kurang efektif, dikarenakan kurangnya kepedulian atasan terhadap bawahan sehingga membuat para karyawan merasa segan untuk menyampaikan pendapat kepada pimpinan.

Menurut asumsi peneliti, responden yang menyatakan kriteria efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang berjalan dengan “Baik” sesuai dengan teori kriteria efektifitas komunikasi vertikal dan sesuai dengan apa yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang. Ada beberapa komponen yang belum terpenuhi sehingga kriteria efektifitas komunikasi vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang belum tercapai secara keseluruhan dengan sangat baik dikarenakan masih adanya komunikasi antara karyawan dengan atasan ataupun atasan dengan karyawan yang belum dipengaruhi oleh perasaan diri sendiri.

Bagian dari kriteria keberhasilan efektifitas komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada bagian pertukaran informasi dibutuhkan ilmu pengetahuan, dengan hasil skor penjumlahan tertinggi yaitu dengan nilai 21, hal ini sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan dan sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari 6 responden, bahwa pada saat berkomunikasi secara vertikal atasan ataupun karyawan melakukan komunikasi sesuai ilmu pengetahuan yang mereka miliki, sehingga tingkat keefektifitasan kriteria keberhasilan komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang mencapai pada tingkat baik.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan pada 6 orang responden dengan judul Efektifitas Komunikasi Vertikal Karyawan Di Ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi yang efektif vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik dengan terwujudnya niat, minat, pandangan, lekat dan libat komunikasi yang terjadi antara atasan dengan karyawan dan begitupun sebaliknya, namun ada beberapa poin dari unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal yang belum berjalan dengan maksimal, salah satunya adalah masih adanya komunikasi antara karyawan dengan atasan ataupun atasan dengan karyawan yang belum memperhatikan waktu kapan akan disampaikan, pada bagian unsur-unsur efektifitas komunikasi vertikal yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada bagian apa yang akan dicapai, hal ini sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dan sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari 6 responden yang mana pada saat berkomunikasi baik atasan ataupun karyawan memahami apa yang akan dicapai dari komunikasi tersebut, sehingga tingkat keefektifitasan unsur-unsur komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang mencapai pada tingkat baik.
2. Komunikasi yang efektif vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik dengan tercapainya supportivitas, partisipasi, kepercayaan, keterbukaan, keterusterangan, dan tujuan kinerja yang tinggi dalam berkomunikasi antara atasan dengan karyawan dan begitupun sebaliknya, namun ada beberapa poin dari dimensi

efektifitas komunikasi vertikal yang belum berjalan dengan maksimal, salah satunya adalah belum maksimalnya keterbukaan dan keterusterangan antara karyawan kepada atasan ataupun atasan kepada karyawan., bagian dari efektifitas dimensi komunikasi vertikal yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada bagian supportivitas dan keterbukaan keterusterangan, hal ini sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan dan sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari 6 responden sehingga tingkat keefektifitasan dimensi komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang mencapai pada tingkat baik.

3. Komunikasi yang efektif vertikal di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang sudah berjalan dengan baik dengan tercapainya komunikasi yang berkesinambungan, komunikasi secara verbal dan non verbal, pertukaran informasi yang membutuhkan ilmu pengetahuan dari atasan kepada bawahan dan begitupun sebaliknya, namun ada beberapa poin dari kriteria efektifitas komunikasi vertikal yang belum berjalan dengan maksimal, salah satunya adalah masih adanya komunikasi antara karyawan dengan atasan ataupun atasan dengan karyawan yang belum dipengaruhi oleh perasaan diri sendiri, bagian dari kriteria keberhasilan komunikasi vertikal yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada bagian pertukaran informasi dibutuhkan ilmu pengetahuan, hal ini sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan dan sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan dari 6 responden, sehingga tingkat efektifitas keberhasilan komunikasi vertikal karyawan di ruang SDM RSI Ibnu Sina Padang Panjang mencapai pada tingkat baik.

REFERENSI

- Argris.(1994).”Pengertian Tentang Komunikasi”.
- Arikunto.(2006).”Metode Penelitian Tentang Teknik Analisis Data”.
- Brennan.(2009).”Pengertian Tentang Komunikasi Internal”.
- Dini Pradani, Mega. (2014). “Analisis Komunikasi Organisasi Vertikal Mengenai Masalah Kompensasi Insentif di CV Semoga Jaya Excelso Samarinda.” *Jurnal Samarinda*. Diakses Pada 29 November 2016.
- Fitriyani, Eni. (2013). “Analisis Kegiatan Komunikasi Organisasi Pada PT.Kresna Duta Agroindo Perkebunan Sinar Mas Group Kecamatan Kombeng Kabupaten Kutai Timur”. *Samarinda*. Diakses Pada 1 Desember 2016.
- Hovlan, Janis dan Kelley.(1953).”Pengertian Tentang Komunikasi”.
- Jalaludin.(2008).”Pengertian Tentang Komunikasi Yang Efektif”.
- Johnson. Sutton. Harris. (2001). ”Kriteria Keberhasilan Efektifitas Komunikasi”.
- Menkes RI. 2010. Menteri Kesehatan RI No.340/MENKES/III/2010. Jakarta. Diakses pada 29 November 2016.
- Mustika.(2013). “Analisis Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Komitmen Keorganisasian Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.BTPN TBK KCP Pasar Baru Merangin”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Fakultas Program Magister Manajemen Universitas *Jambi*. Jambi. Diakses Pada 28 November 2016.
- Nurrohimi, Hassa (2009). “Efektifitas Komunikasi Dalam Organisasi”. *Jurnal Manajemen*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Purba, Amir. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Pustaka Bangsa Press. Medan.
- Restu Udayanto, Rahmad. (2014). “Jurnal Pengaruh Komunikasi Internal dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Cola Cola”.*Jurnal Manajemen*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.Singaraja.
- Ruliana, Poppy. (2014). Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sholichah, Mar’atus.(2012). “Pengaruh Iklim Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta. Yogyakarta. Diakses tanggal 5 Desember 2016.
- M. Amirin.(2010).”Penggunaan dan Analisis Data Skala Likert”. Diakses pada Tanggal 14 Agustus 2021.
- Trenholm dan Jensen. (2009). ”Defenisi Tentang Komunikasi”.
- WHO (*World Health Organization : 1957*). Pengertian Rumah Sakit. Diakses Pada 29 November 2016.
- Yanto, Yulis. (2011). ”Unsur-unsur Komunikasi Efektif”. Diakses pada Tanggal 5 Juli 2021.